BAB III
Strategi Perancangan dan Konsep Visual

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan merupakan cara atau perencanaan untuk membuat suatu yang terstruktur agar hasil dan pelaksaannya dapat berjalan dengan baik. Permasalahan yang ditemukan mengenai sungai Cikapundung yaitu tidak adanya media informasi yang mudah dipahami oleh anak-anak khususnya di Bandung, yang menyebabkan ketidaktahuan anak-anak di sekitar sungai Cikapundung mengenai Alam dan Lingkungan di sekitar sungai Cikapundung Sehingga dibutuhkan perancangan buku informatif mengenai sungai Cikapundung sebagai media informasi bersifat persuasif dengan tujuan untuk menginformasikan potensi sungai juga fauna dan flora yang ada di sekitar sungai Cikapundung, serta sebagai media informasi yang dapat mempersuasi anak -anak tertarik untuk menjaga alam dan lingkungan di sekitar sungai Cikapundung serta dapat menanamkan rasa peduli terhadap sungai Cikapundung sejak dini

Adapun pemilihan target audiens dari buku informatif Sungai Cikapundung dipandang dari segi demografis, psikografis, dan geografisnya adalah sebagai berikut:

a. Demografis

- Usia : anak-anak usia 6-12 tahun

Menurut Penasehat Himpunan Tenaga Kependidikan Usia Dini, Dr. Anggani Sudono MA, adalah melibatkan anak dalam kegiatan belajar. Ketika di sekolah anak diajak memilih materi yang ingin dieksplorasi. Dengan begitu anak mendapat inspirasi dan belajar mengambil keputusan sendiri. Terdapat beberapa metode pengajaran yang disesuaikan dengan tahap usia anak:

Usia 6-12 tahun: perbanyak melatih kemampuan anak bercerita dan mempresentasikan apa yang mereka ketahui. Metode belajar ditekankan pada bagaimana anak berpikir kreatif, misalnya ketika menjelaskan suatu hal atau

benda. Salah satunya dengan metode main maping, yaitu membuat jaringan topik. Misal, minta anak menjelaskan konsep meja dan biarkan anak memaparkan satu persatu pengetahuannya tentang meja mulai dari berbagai bentuk, fungsi sampai jumlah penyangganya.

Maryam seperti dikutip http://secercahh.blogspot.com/2011/10/tahapan-dan-metode-pengajaran-anak-usia.html (2011) pada usia 6-12 tahun merupakan merupakan masa kritis anak yang selalu menanyakan, Mengapa begini dan begitu?. Misalnya anak bertanya, Mengapa pohon dapat berbuah? Libatkan anak untuk mengamati proses pembiakan lalu minta anak menyimpulkannya sendiri. (24/04/2013)

- Status ekonomi sosial : menengah-bawah

  Target anak dengan status ekonomi sosial menengah-bawah dipilih karena melihat mata pencaharian dari warga di sekitar Cikapundung yang bermata pencaharian sebagai pedagang keliling seperti pedagang mie, pedagang siomai, dan membuka warung.

  Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
- Pendidikan : Sekolah dasar

b. Psikografis

   Ditinjau dari segi psikografis, buku informatif ini ditujukan kepada anak-anak yang ingin mengetahui dan ingin mengenal alam dan lingkungan hidup khususnya disekitar sungai Cikapundung

c. Geografis

   Pemilihan target audiens pertama berdasarkan geografis ditujukan kepada anak-anak di sekitar sungai Cikapundung karena anak- anak di sekitar sungailah yang terutama di beri pengetahuan tentang sugai Cikapundung yang ada di sekitarnya, dan untuk masyarakat yang ingin mengetahui alam dan lingkungan hidup disekiar sungai Cikapundung

Target audience sekunder adalah semua anak- anak di seluruh Indonesia yang memang ingin mengetahui alam dan lingkungan hidup di sekitar Sungai Cikapundung.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang digunakan dalam strategi perancangan media informasi mengenai alam dan lingkungan hidup di sungai Cikapundung adalah melalui media buku informatif yang berisi informasi mengenai sungai Cikapundung mulai dari potensi, serta flora dan fauna, hingga permasalahan sampah dan kebersihan sungai yang terdapat di sekitar sungai Cikapundung.

a) Tujuan komunikasi

- Mengenalkan sungai Cikapundung kepada anak , agar anak mengetahi dan menjaga sungai Cikapundung dan dapat melestarikan sungai Cikapundung yang menjadi sungai yang membelah kota Bandung.
- Menekankan pentingnya menjaga kebersihan di sekitar sungai Cikapundung pada anak.

b) Materi pesan

- Mendekatkan isi cerita dengan dunia anak dan aktifitas anak sehari- hari.
- Mendekatkan anak dengan lingkungan sekitarnya terutama di sekitar sungai Cikapundung.
- Menanamkan sikap peduli pada anak terhadap keanekaragaman flora dan fauna yang terdapat di Indonesia khususnya di sekitar sungai Cikapundung
- Memberi informasi pentingnya menjaga lingkungan sekitar Cikapundung agar bersih dan terjaga.

c) Pendekatan komunikasi verbal

Pendekatan secara umum yang di gunakan adalah pendekatan melalui lingkungan, di karenakan sungai Cikapundung yang merupakan kawasan sungai yang memiliki berbagai flora dan fauna serta potensinya yang berada di tengah kota.

Gaya bahasa verbal yang digunakan adalah bahasa Indonesia dikarenakan target dari medianya merupakan anak-anak Indonesia khususnya di daerah Bandung dan warga pendatang di sekitar sungai Cikapundung. Namun penggunaan bahasa Indonesia yang diterapkan bukan bahasa Indonesia baku, hal ini disesuaikan dengan penggunaan bahasa tidak baku pada kalangan anak-anak.

d) Pendekatan komunikasi visual

Bahasa visual yang digunakan berupa gambar ilustrasi sederhana untuk tokoh mengacu pada ilustrasi kartun chibi maruko chan dan , yang mengacu pada studi gambar yang tidak rumit kartun anak ini memiliki alur cerita yang sederhana dan mudah di mengerti anak- anak, dikarenakan target audiencenya adalah anak- anak sekolah dasar dan kisaran umur 6-12 tahun.

III.1.2 Strategi Kreatif

Untuk memperlancar pendekatan komunikasi, diperlukan strategi kreatif untuk merancang buku yang tepat dan berguna bagi masyarakat. Sungai Cikapundung yaitu berupa sungai yang berada di tengah kota dan alam yang di dominasi oleh pepohonan hijau serta lalu lalang kendaraan, oleh karena itu pada cover depan dan cover belakang serta media-media pendukung lainya muncul ilustrasi pepohonan dan sungai Cikapundung di tengah perumahan pendududuk selain itu pendekatan kreatif pada buku informatif sungai Cikapundung adalah dengan menampilkan tokoh yang mewakili anak- anak di sekitar sungai Cikapundung yaitu pelangi Cikapundung yang nama mereka masing – masing diambil dari warna- warna pelangi mejikuhibiniu, di buku informatif ini juga berisi informasi mengenai sungai Cikapundung , strategi kreatif yg lain buku informatif ini menggunakan teknik *paper tole* ataupun gambar bertumpuk antara background dan bagian atasnya. Penggunaan teknik paper tole terutama pada bagian ilustrasi di gunakan karena ingin memperlihatkan fokus gambar pada informasi yang di bahas di setiap halamannya. Buku ini bercerita melalu gambar dengan dilengkapi teks pendukung gambar, selain itu pewarnaan dan teknik gambar yang dilakukan secara manual, pewarnaan menggunakan cat air, sedangkan *outline*nya menggunakan *drawing pen* dan finishing penambahan kontras di *adobe photoshop*

dan penglayoutan buku di *adobe Indesign* dan disisipkan juga data-data faktual yang menggunakan kata- kata yang mudah dimengerti beserta teori agar isi konten buku informatif mampu menjadi sarana pembelajaran bagi anak.

III.1.3 Strategi Media

Media utama yang akan digunakan berupa buku informatif, buku informatif merupakan buku yang memberikan informasi pada yang membacanya, di sini di tujukan pada anak- anak, namun saat ini belum ada buku informatif yang membahas tentang sungai, khususnya sungai di kota Bandung. Menurut Wikipedia (seperti dikutip http://id.wikipedia.org/wiki/Buku, 2013) Buku merupakan kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Seiring dengan perkembangan dalam bidang dunia informatika, kini dikenal pula istilah e-book atau buku-e (buku elektronik), yang mengandalkan komputer dan Internet. Sedangkan informatif menurut kamus besar Indonesia informatif adalah bersifat memberi informasi; bersifat mene-rangkan: penerangan harus bersifat edukatif, stimulatif, -- , dan persuasif.
Menurut pendapat di atas disimpulkan buku informatif merupakan kumpulan kertas bergambar yang memuat isi dan pembelajaran yang bersifat mengajak dan memberi informasi. Buku informatif ini berisi tentang sungai Cikapundung . Konten ceritanya meliputi alam dan lingkungan disekitar Cikapundung, yang meliputi flora dan fauna, masalah sampah dan kebersihan di sekililing sungai.

Segmentasinya ditujukan untuk anak usia 6-12 tahun karena dianggap sudah mampu mengolah informasi baik secara visual maupun verbal.



Gambar III.1 Contoh buku informatif
Sumber:http://3.bp.blogspot.com/-wXAruvFuF3k/UFzz-cDte8I/AAAAAAAAA8Y/eFUqH2RO4eA/s1600/nbi.jpg (2013)

Media pendukung yang dipilih untuk buku informatif alam dan lingkungan di sekitar Cikapundung berupa:

- Poster

  Poster digunakan untuk mensosialisasikan mengenai buku informatif alam dan lingkungan di sekitar Cikapundung

- Sticker

  Sticker ini diberikan pada masa sosialisasi buku informatif alam dan lingkungan di sekitar Cikapundung, sticker di berikan untuk media pendekatan pada anak, sticker yang di buat berisi karakter- karakter tokoh buku yang dibuat.

- Pembatas buku

  Media ini disertakan sebagai bonus buku informatif, yang difungsikan agar jika anak membaca buku ini dapat menjadikan pembatas buku ini sebagai pembatas apa yang telah anak baca.

- Gantungan tas

  Gantungan tas disertakan sebagai hadiah buku informatif alam dan lingkungan di sekitar Cikapundung dan dapat digunakan oleh anak-anak di tas mereka yang berfungsi sebagai media sosialisasi pengingat saat anak berada di sekolah dan mengenakan tas.

- Pin

  Pin disertakan pada buku informatif sebagai bonus yang fungsinya sebagai aksesoris anak sekaligus media sosialisasi buku informatif.

- Buku catatan (notes)

  Buku catatan ini di berikan sebagai bonus di dalam biku informatif ini sebagai media pengingat maka pada saat menulis catatan pelajaran di sekolah, dengan cover yang mencirikan alam dan lingkungan sungai Cikapundung
- Tabungan kaleng

  Tabungan kaleng di gunakan sebagai hadiah saat pembagian buku, dipilih celengan karena celengan bisa digunakan anak untuk menyimpan uang, dan menabungnya, dan mengingatkan anak untuk hidup hemat.
- Kaos

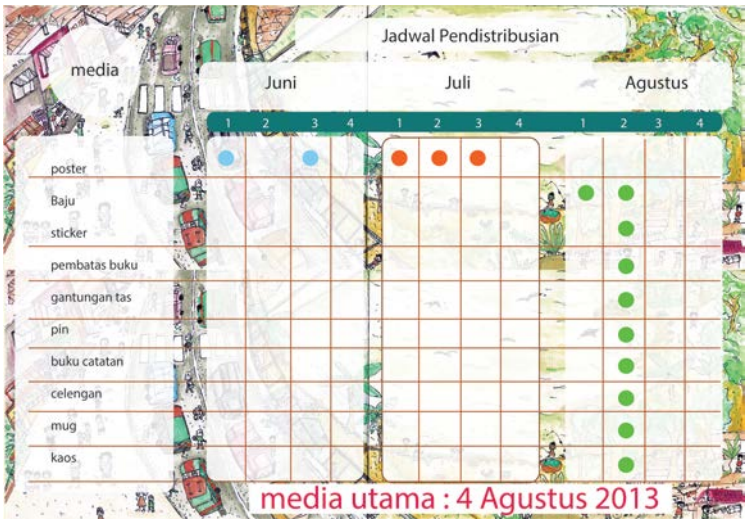
  Pemilihan kaos sebagai hadiah pada saat hari – H pembagian buku informatif, dikarenakan kaos tahan lama dan dapat slalu dikenakan anak-anak.
- Mug

  Dalam rutinitasnya anak- anak senang minum susu dan dipilihlah mug untuk anak, agar mug dapat digunakan sebagai media pendukung pengigat buku interaktif ini.
- Paper craft

  Paper craft tokoh buku pelangi Cikapundung di sertakan sebagai hadiah agar anak dapat aktif belajar dan bermain melipat paper craft yang bergambar tokoh- tokoh pelangi Cikapundung.

III.1.4 Strategi Distribusi

Produksi dan pendistribusian buku informatif akan bekerja sama dengan pihak Dinas Lingkungan hidup dan Gramedia , juga beberapa lembaga sosial pemerhati sungai Cikapundung. Adapun jadwal pendistribusiannya sebagai berikut:



Tabel III.1 Jadwal penyebaran

Selain itu buku informatif ini juga di perjual belikan di toko buku Gramedia yang ditujukan bagi konsumen masyarakat umum.

III.2 Konsep Visual

Konsep visual yang menggunakan teknik ilustrasi dan pendekatan verbal untuk lebih menerangkan tentang objek serta alam dan lingkungan yang terdapat di Sungai Cikapundung tersebut, dengan buku informatif tentang pengenalan Alam dan lingkungan di sekitar Sungai Cikapundung bisa tersampaikan dengan baik, karena buku sendiri merupakan salah satu media yang tepat untuk menerangkan dan menjelaskan dengan keunggulan buku itu sendiri yaitu tidak terburu- buru oleh objek yang bergerak dan bisa dibaca atau di lihat berulang-ulang serta bisa dibawa kemana saja. Perancangan cover depan buku informatif :

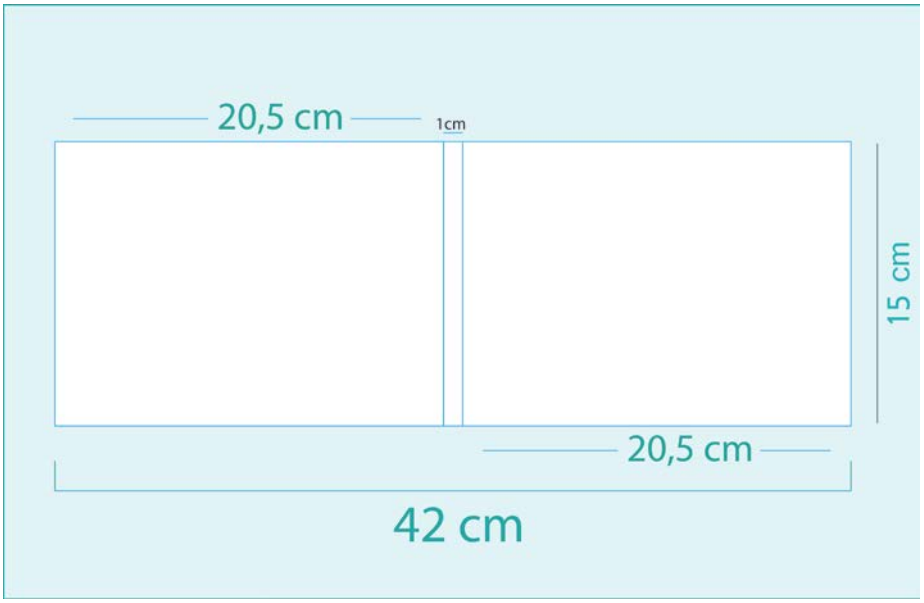


Gambar III.2 Cover

Dengan adanya buku informatif ini diharapkan anak - anak yang ingin mengetahui dan belum mengetahui dapat efektif mengenal alam dan lingkungan hidup di sekitar sungai Cikapundung, dan penyajian buku informatif ini dapat berpengaruh pada tingkat ketertarikan anak dalam aktivitas khususnya mempelajari pelajaran pendidikan lingkungan hidup.

III.2.1 Format Desain

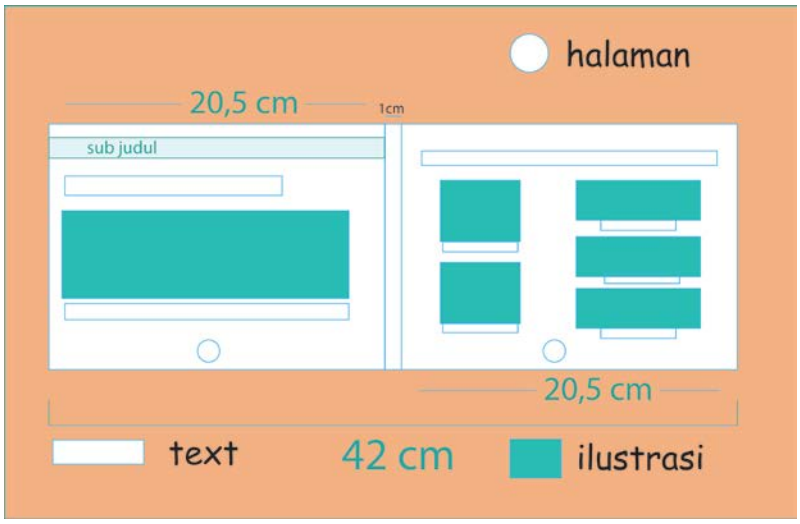
Format desain dari buku informatif alam dan lingkungan hidup di sekitar sungai Cikapundung adalah A5 dengan ukuran 20,5 x 15 format landscape A5 ini sendiri dipilih karena ilustrasi yang ditampilkan pada cover yang menampilakan pemandangan sungai dan tata kota.



Gambar III.3 Format desain

III.2.2 Tata Letak (*Layout*)

Pada buku informatif ini , layout yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar III.4 Tata letak panel



Gambar III.5 penempatan tata letak pada buku

Di buku informatif ini lebih dominan dengan gambar dan pengguanana teks di bawah gambar , di sini teks sebagai pendukung ilustrasi.

III.2.3 Tipografi

Pemilihan font pada buku informatif ini disesuaikan dengan tema cerita dan konsep buku informatif , maka untuk buku informatif sungai Cikapundung dipilih jenis-jenis font yang memiliki karakter sederhana dan memiliki kesan bermain untuk anak- anak seperti berikut ini:

a) Judul buku informatif

Font yang digunakan pada bagian judul buku informatif adalah font “Kid kosmic”. Adapun pemilihan font ini dikarenakan jenis font ini memiliki karakter yang simpel dan memberi kesan anak- anak.



Gambar III.6 Font KID KOSMIC

b) Isi teks

Font yang digunakan pada bagian isi teks pada halaman adalah font “Kid kosmic” juga penggunaan Font ini dipilih karena menyamakan dengan judul , selain ini alasan pemilihan font ini dikarenakan font ini juga tingkat keterbacaannya mudah dibaca dan mencirikan buku informatif ini



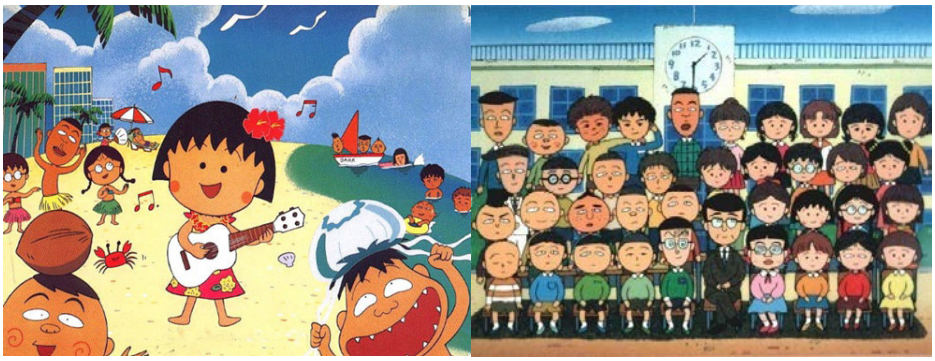
Gambar III.7 Font KID KOSMIC



Gambar III.8 Pengaplikasian font

III.2.4 Illustrasi

Gaya illustrasi yang digunakan pada buku informatif ini adalah untuk tokoh – tokohnya digunakan penggabungan ilustrasi kartun animasi chibi maruko chan, dengan gaya gambar ilustrasi julien rosa dari paris. Gaya illustrasi chibi maruko chan ini dipilih karena gaya penggambarannya dinilai cocok untuk memvisualisasikan ide cerita, serta karakter chibi maruko chan yang sudah di kenal anak- anak dan di siarkan di siaran televisi Indonesia.



Gambar III.9 Ilustrasi chibi maruko chan

Sumber : http://cdn.myanimelist.net/images/manga/3/22607.jpg

Pemilihan gaya ilustrasi salah seorang ilustrtor paris yaitu julien rosa juga di gunakan dipilih karena memiliki kesan natural dan sederhana dengan garis – garis yang tidak beraturan dan elemen titik – titik di setiap gambarnya.



Gambar III.10 Ilustrasi ilustrator paris julien rosa

Sumbrer: dok. pribadi (2013)

III.2.5 Warna

Media informasi ini mengangkat soal lingkungan, maka dari itu pemilihan warna dalam visualnya tidak jauh dari warna-warna alam, hijau dan warna-warna pelangi yaitu merah jingga kuning hijau biru nila dan ungu untuk buku informatif ini warna disesuaikan dengan karakter anak-anak yang ceria. Warna yang dipilihpun warna- warna *colorfull*. Namun dalam teknik pewarnaan media, 80% pewarnaan dilakukan secara manual dengan media cat air yang kemudian di scan dan di berikan konras warna tambahan di *software Photoshop* dan *adobe illustrator*, maka pewarnaan tidak akan menentu seperti proses pewaraan yang ada pada digital. Namun untuk layout dominan dengan marna terang dari warna- marna pelangi. Pewarnaan di lakukan dengan simpel dan dengan warna- warna yang natural agar kesan alam yang ingin ingin di tampilkan tercipta. Berikut adalah konsep warna yang kiranya akan sering muncul dalam buku.



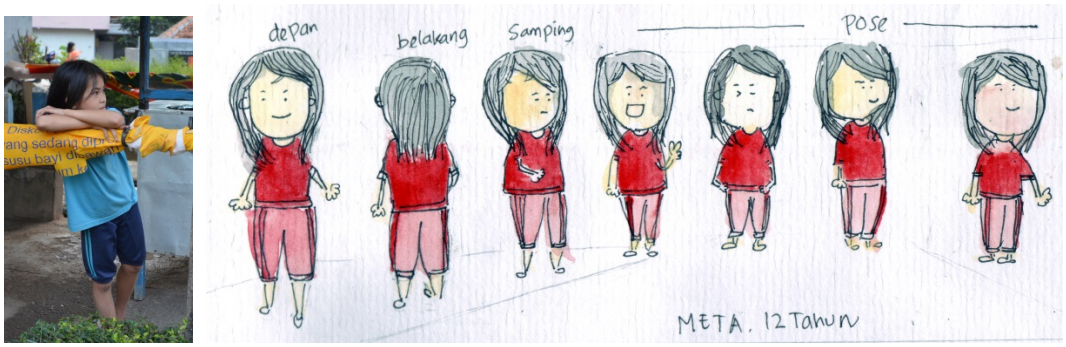
Gambar III.11 kombinasi warna

III.2.6 Studi Karakter

Pada buku informatif ini terdapat 7 karakter anak- anak dengan mengambil judul pelangi Cikapundung penamaan karakter juga di ambil dari warna pelangi yaitu mejukihibiniu (merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, unggu). Penamaannya pun berdasarkan hal tersebut, me untuk meta, ji untuk jingga, ku untuk kucul, hi untuk hilman, bi untuk bima, ni untuk nina dan u untuk usep.

Untuk tokoh – tokoh di dalam buku ini di studi langsung dari anak- anak yang memaang bertempat tinggal di sekitar sungai Cikapundung

III.2.6.1 Karakter Meta



Gambar III.12 karakter meta

Karakter pertama di pelangi Cikapundung , bernama meta, nama meta berasal dari me- dalam mejikuhibiniu yg menjadi singkatan dalam warna – warna pelangi. Karena ciri khas dari meta yang berbaju merah. Karakter meta ini muncul dalam buku interaktif di beberapa bagian buku.

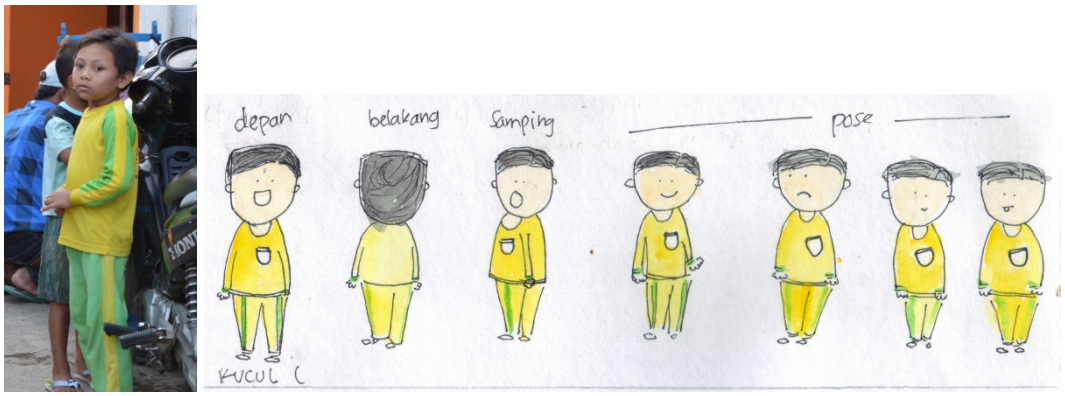
III.2.6.2 Karakter Jingga



Gambar III.13 karakter jingga

Karakter kedua di pelangi Cikapundung , bernama jingga , nama jingga berasal dari ji- dalam mejikuhibiniu yg menjadi singkatan dalam warna – warna pelangi. Karena di sini ciri khas dari jingga yang berbaju jingga / orens . Karakter jingga ini muncul dalam buku interaktif di beberapa bagian buku bergantian dengan karakter lainnya.

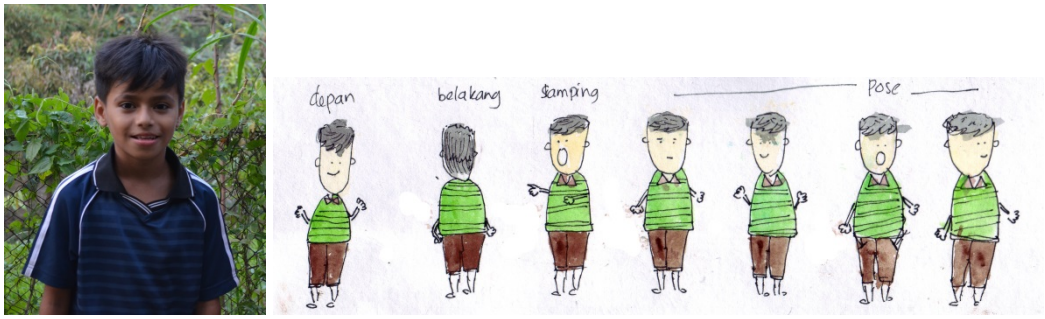
III.2.6.3 Karakter Kucul



Gambar III.14 karakter kucul

Karakter ketiga di pelangi Cikapundung , bernama kucul , nama kucul berasal dari ku- dalam mejikuhibiniu yg menjadi singkatan dalam warna – warna pelangi. Karena di sini ciri khas dari kucul yang berbaju kuning . Karakter kucul ini muncul dalam buku interaktif di beberapa bagian buku bergantian dengan karakter lainnya.

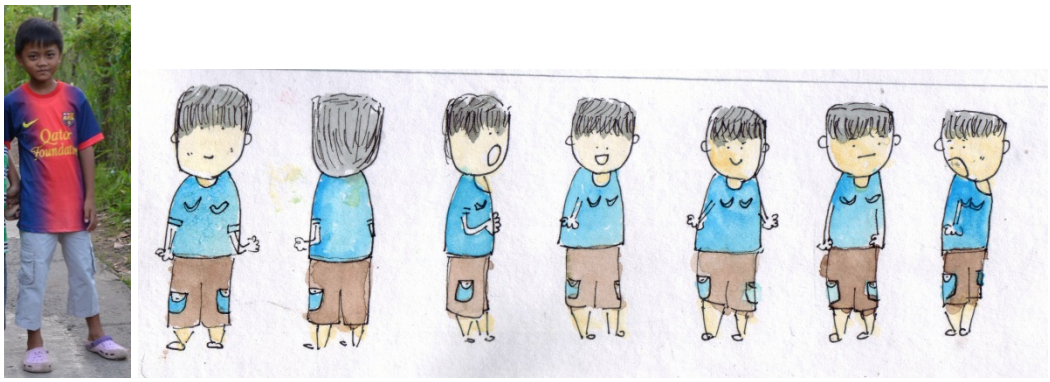
III.2.6.4 Karakter Hilman



Gambar III.15 karakter hilman

Karakter keempat di pelangi Cikapundung , bernama hilman , nama hilman berasal dari hi- dalam mejikuhibiniu yg menjadi singkatan dalam warna – warna pelangi. Karena di sini ciri khas dari hilman yang berbaju hijau . Karakter hilman ini muncul dalam buku interaktif di beberapa bagian buku bergantian dengan karakter lainnya.

III.2.6.5 Karakter Bima



Gambar III.16 karakter bima

Karakter kelima di pelangi Cikapundung , bernama bima , nama bima berasal dari bi- dalam mejikuhibiniu yg menjadi singkatan dalam warna – warna pelangi. Karena di sini ciri khas dari bima yang berbaju biru . Karakter bima ini muncul dalam buku interaktif di beberapa bagian buku bergantian dengan karakter lainnya.

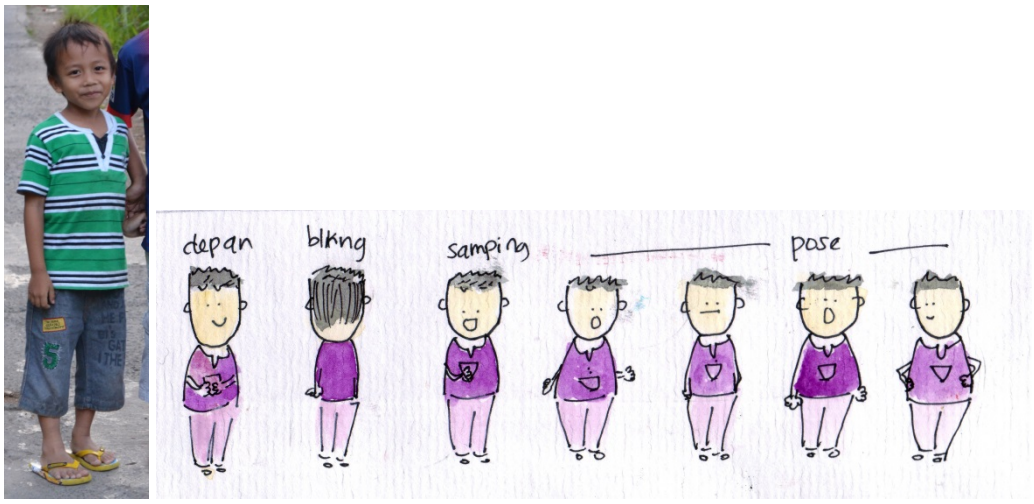
III.2.6.6 Karakter Nina



Gambar III.17 karakter nina

Karakter keenam di pelangi Cikapundung , bernama nina , nama nina berasal dari ni- dalam mejikuhibiniu yg menjadi singkatan dalam warna – warna pelangi. Karena di sini ciri khas dari nina yang berbaju nila . Karakter nina ini muncul dalam buku interaktif di beberapa bagian buku bergantian dengan karakter lainnya.

III.2.6.7 Karakter Usep



Gambar III.18 karakter usep

Karakter ketujuh di pelangi Cikapundung , bernama usep , nama usep berasal dari u- dalam mejikuhibiniu yg menjadi singkatan dalam warna – warna pelangi. Karena di sini ciri khas dari usep yang berbaju unggu . Karakter usep ini muncul dalam buku interaktif di beberapa bagian buku bergantian dengan karakter lainnya.

III.2.6.8 Studi Karakter hewan dan tumbuhan

1. **Kelapa**



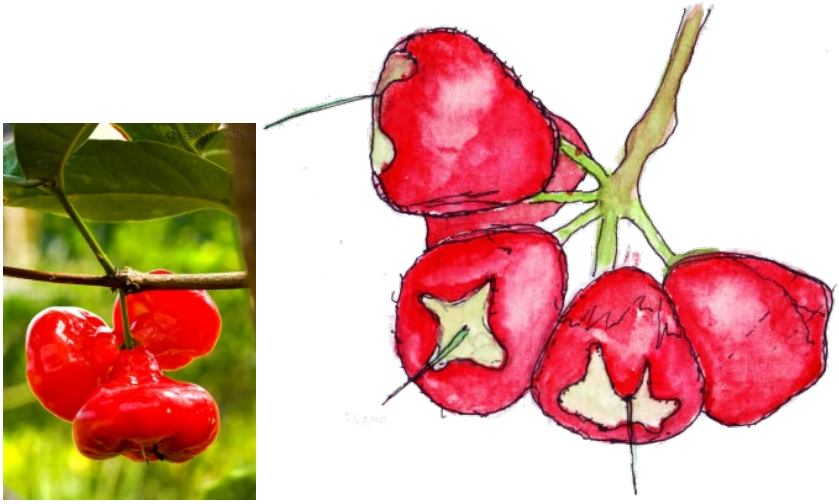
Gambar III.19 ilustrasi kelapa

2. Kapinis



Gambar III.20 ilustrasi kapinis

3. Jambu



Gambar III.21 ilustrasi jambu air

4. Ulat



Gambar III.22 ilustrasi ulat

5. Alpukat



Gambar III.23 ilustrasi alpukat

6. Katak



Gambar III.24 ilustrasi katak

7. Pegagan



Gambar III.25 ilustrasi pegagan

8. Petai cina



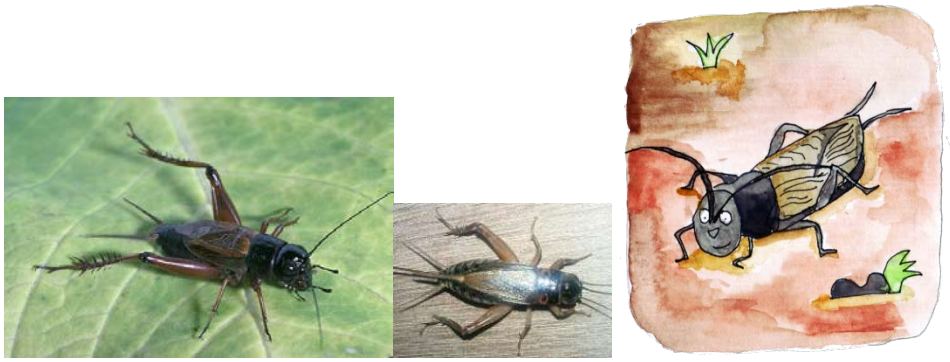
Gambar III.26 ilustrasi petai cina

9. Semut



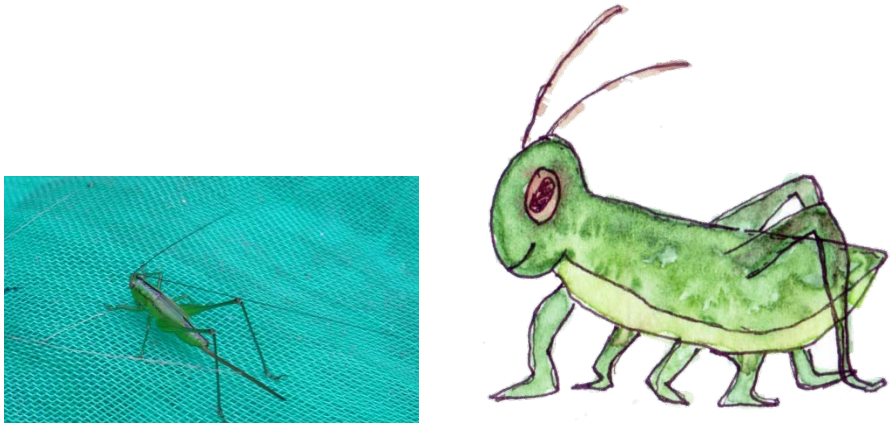
Gambar III.27 ilustrasi semut

10. Jangkrik



Gambar III.28 ilustrasi jangkrik

11. Belalang



Gambar III.29 ilustrasi belalang

12. Kadal



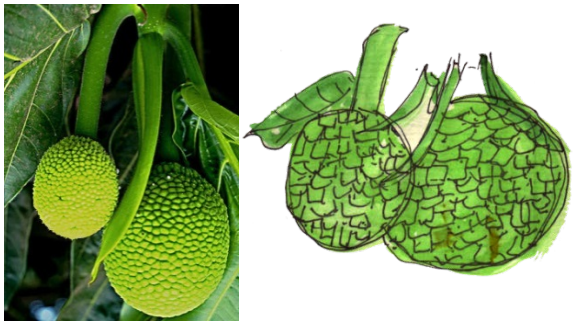
Gambar III.30 ilustrasi kadal

13. Siput



Gambar III.31 ilustrasi siput

14. Sukun



Gambar III.32 ilustrasi sukun

15. Talas



Gambar III.33 ilustrasi talas

III.2.7 Studi Lokasi

Setting Lokasi yang akan digunakan pada buku informatif ini adalah latar di tengah kota juga kondisi sungai Cikapundung.



Gambar III.19 Alam dan lingkungan di sekitar sungai Cikapundung
Sumber: dok. pribadi (2013)

Adapun pemilihan ini dimaksudkan agar latar dari buku informatif sesuai dengan ide cerita dan mendekatkan pembaca dengan cara membuat pembaca seakan-akan tengah berada di kawasan Sungai Cikapundung dengan segala flora dan fauna yang terdapat di sekitar sungai.



Gambar III.20 Ilustrasi alam dan lingkungan di sekitar sungai Cikapundung

III.2.8 Studi properti

Untuk buku informatif ini memakai beberapa properti seperti baju yang dikenakan oleh tokoh, tempat penyiram tanaman, mobil, pot bunga, perahu karet, kaleng minuman bersoda, botol dan plastik.

1. Pakaian



Gambar III.21 referensi pakaian

2. Tempat penyiram tanaman (gembor)





Gambar III.22 referensi gembor

Sumber: www.peralatan- rumah tangga.com/gembor7lt.jpg

3. Mobil





Gambar III.23 referensi mobil

Sumber : www.pekanbaru.com/harga+rental,+sewa+mobil+di+pekanbaru.jpg

4. Pot bunga



Gambar III.24 referensi pot

Sumber : risko12057054.woedpress.com/17589-5cl-large.jpg

5. Kaleng minuman bersoda



Gambar III.25 referensi kaleng soda

Sumber : www.surakarta.olx.co.id/ 1352655427_452301131_3-speaker-mp3-kaleng-cola-elektronika.jpg

6. Botol



Gambar III.26 referensi botol

Sumber : gambar24.blogspot.com/botol.jpg

7. Plastik kemasan



Gambar III.27 referensi plastik kemasan

Sumber : tasgogreen.blogspot.com/sampah2.jpg

III.2.9 ilustrasi buku



Gambar III.28 halaman *Preliminaries*

Pada halaman *Preliminaries*ter ini berwarna biru dengan terdapat illustrasi di bagian kanan bawah berupa pohon pisang dan pohon petai cina serta ada beberapa buah pegagan. Ilustrasi ini di tempatkan di halaman *Preliminaries* sebagai bagian pengenalan dan mendukung isi buku di halaman berikutnya.



Gambar III.29 halaman sub judul

Pada halaman sub judul ini terdapat ilustrasi 7 anak pelangi Cikapundung yang memberikan kesan muka ramah sedang bergandengan tangan, pada halaman ini juga terdapat judul dan subjudul, serta terdapat identitas pelangi Cikapundung , sponsor dan nama ilustrator dengan frame berwarna pelangi yang memperlihatkan ciri khas cat air yg di gunakan dalam ilustrasi buku ini.



Gambar III.30 halaman daftar isi

Pada halaman ini terdapat illustrasi icon- icon yang akan di gunakan pada setiap halaman buku yang mewakili isi halaman.



Gambar III.31 halaman 1

Pada halaman pertama merupakan halaman pengenalan tokoh dan di halaman pertama ini terdapat ilustrasi tiga tokoh pelangi Cikapundung yang berada di tengah, para tokoh ini di tempatkan di dalam lingkaran yang berwarna sama dengan kepribadian para tokoh. Elemen visual lingkaran ini juga di gunakan di semua halaman buku dsn menjadi ciri khas elemen visual buku ini.



Gambar III.32 halaman 2

Pada halaman kedua terdapat ilustrasi empat tokoh pelangi Cikapundung. Dengan berbagai warna sesui dengan karakter para tokoh. Dan terdapat empat lingkaran yang mewakili warna si tokoh.



Gambar III.33 halaman 3

Pada ilustrasi halam tiga terdapat ilustrasi meta salah satu tokoh pelang Cikapundung sedang menyiram tanaman. Pada halaman ini berisi tentang alam dan lingkungan hidup, dan ilustrasi ini dibuat untuk mendukung isi materi di halaman ini.



Gambar III.34 halaman 4

Pada halaman empat terdapat ilustrasi kemacetan lalu lintas dan terdapat satu tokoh di bagian kiri sedang mengomentari isi dari ilustrasi kemacetan lalu

lintas. Dan di bagian kanan terdapat elemen visual lingkaran yang berisi teks pendukung ilustrasi.



Gambar III.35 halaman 5

Di halaman lima terdapat ilustrasi sungai Cikapundung di sini ditampilkan ilustrasi sungai ciakpundung yang berada di antara perumahan penduduk. Pemilihan ilustrasi ini dikarenakan pada halaman ini berisi pengenalan tentang sungai Cikapundung. Dan di bagian kiri terdapat karakter bima yang bertanya apa itu sungai.



Gambar III.36 halaman 6

Pada halaman empat menampilkan ilustrasi sungai Cikapundung yang memeng pada halam ini di bahas tentang sungai Cikapundung.



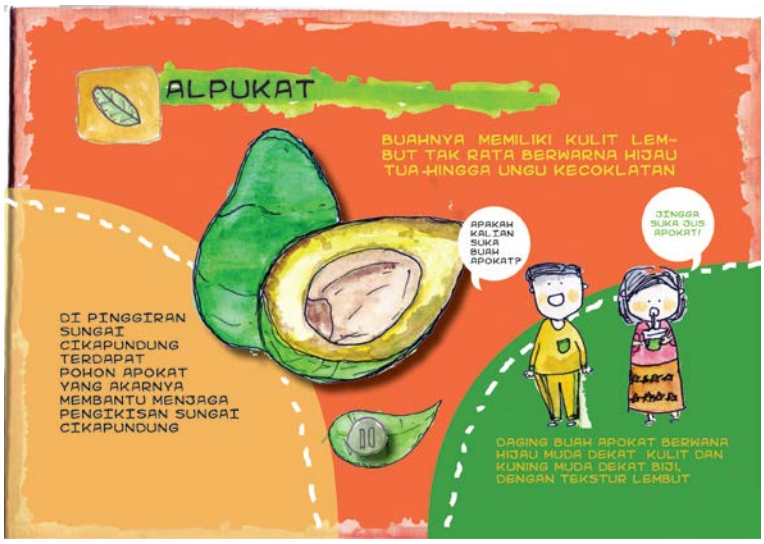
Gambar III.37 halaman 7

Di halaman tujuh terdapat fotografi keadaaan di sekitar sungai yaitu foto sampah yang berada di pinggir sungai dan di dalam sungai, serta perumahan penduduk di sekitar sungai Cikapundung. Dihalam ini terdapat ilustrasi dua orang anak pelangi Cikapundung yaitu hilman dan kucul.



Gambar III.38 halaman 8

Di halaman delapan terdapat ilustrasi sungai dan tumbuhan yang ada di sekitar sungai, karena memang pada halaman ini membahas tentang tumbuhan dan hewan di sekitar sungai Cikapundung, di halaman ini juga terdapat ilustrasi bima.



Gambar III.39 halaman 11

Di halaman sebelas terdapat ilustrasi buah alpukat yang utuh dan buah alpukat yang terbelah, agar pembaca dapat mengetahui bentuk buah dan isi di dalam alpukat, ilustrasi buah alpukat di letakan di tengah buku agar lebih dominan, dan memeng menjadi pokok pembhasan pada halaman sebelas ini, selain itu juga terdapat dua karakter pelangi Cikapundung yaitu kucul dan jingga.



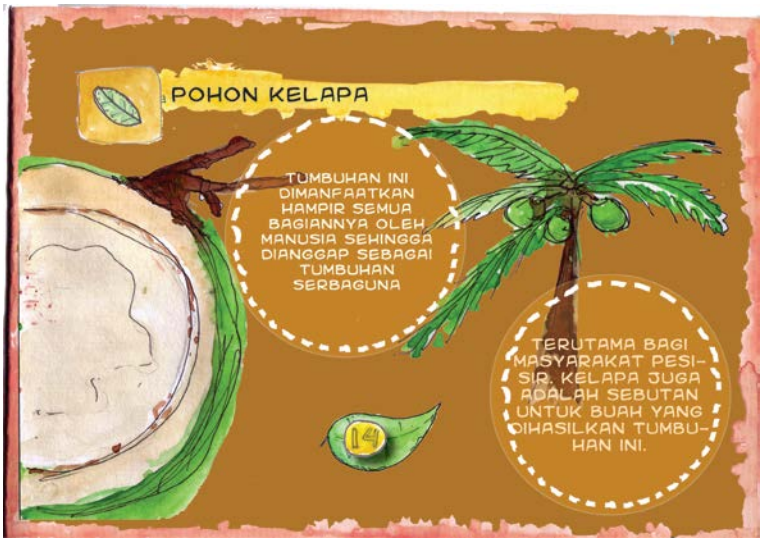
Gambar III.40 halaman 12

Di halaman dua belas terdapat ilustrasi suplir, ilustrasi yang di tampilkan berupa daun dengan ukuran besar dan suplir yang berukuran kecil dengan memiliki struktur tangkai.



Gambar III.41 halaman 13

Di halaman tiga belas terdapat dua ilustrasi dominan yaitu petai cina dan bambu, di ilustrasi petai cina di tampilkan petai cinanya, sedangkan di ilustrasi bambu menampilkan secara keseluruhan beberapa rumpun pohon bambu.



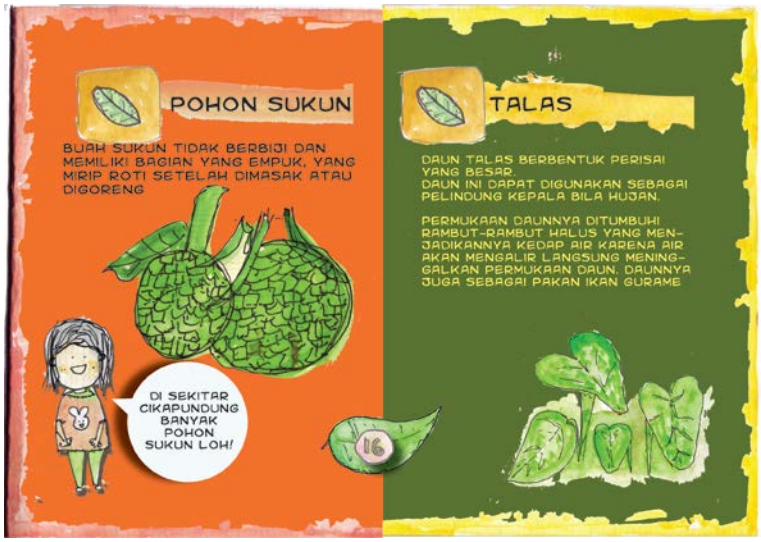
Gambar III.42 halaman 14

Pada halaman empat belas menampilkan ilustrasi dominana pohon kelapa secara utuh, juga ilustrasi kelapa yang sudah di belah yang dimaksudkan agar pembaca mengetahui gambaran pohon kelapa dan buah kelapanya.



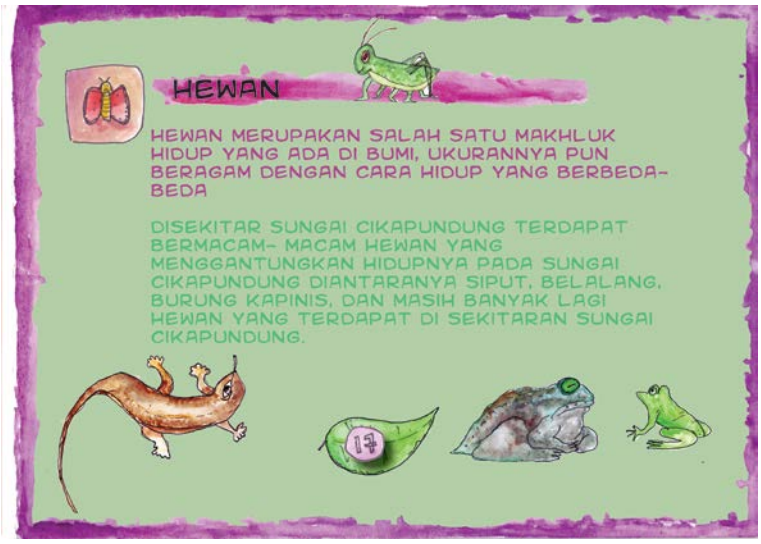
Gambar III.43 halaman 15

Pada halaman lima belas terdapat ilustrasi buah pepaya yang terbelah menampilkan buah dan biji dari pepaya.



Gambar III.44 halaman 16

Pada halaman enam belas terdapat ilustrasi buah sukun dan daun talas, di tapilkan ilustasi sukun untuk pohon sukun karena sukun banyak dimanfaatkan pada buahnya, sedangkan talas di tambilkan ilustrasinya daun talas, karena daun talas yang mendominasi keseluruhan bagian talas.



Gambar III.45 halaman 17

Pada halaman tujuh belas terdapat ilustrasi beberapa hewan yang mewakili hewan yang ada di sekitar sungai Cikapundung, yaitu ada ilustrasi kadal, katak, kodok, serta belalang.



Gambar III.46 halaman 18

Pada halaman delapan belas terdapat ilustrasi du hewan yaitu di bagian atas terdapat kadal, dan di bagian bawah terapat ilustrasi belalang.



Gambar III.47 halaman 19

Pada halaman sembilan belas terdapat iustrasi burung kapinis. Di halaman ini terdapat dua ilustrasi burung dar arah kanan dan kiri.



Gambar III.48 halaman 20

Pada halaman dua puluh terdapat ilustrasi hewan siput, di sini di tampilakan beberapa siput yang sedang berbaris dan dua ekor siput yang berhadapan, di tampilkan ilustrasi ini untuk mendukung isi teks yang membahas tentang siput.



Gambar III.49 halaman 21

Pada halaman dua puluh satu terdapat ilustrasi katak dan kodok di sini ditampilkan ilustrasi kodok dan katak agar pembaca dapat membedakan antara kodok dan katak, di bagian kiri tedapat katak, dan di bagian kanan terdapat ilustrasi kodok.



Gambar III.50 halaman 22

Di halaman dua puluh dua terdapat ilustrasi laba – laba dan nyamuk, di sini di tampilkan ilustrasi laba- laba yang memangsa nyamuk, ilustrasi ini di tampilkan agar menarik pembaca selain mengenalkan laba- laba juga, ada interaksi antara laba – laba dan nyamuk.



Gambar III.51 halaman 23

Pada halaman dua puluh tiga terdapat ilustrasi jangkrik di tengah halaman. Di tampilkan ilustrasi jangkrik yang sedang berada di tanah.



Gambar III.52 halaman 24

Pada halaman dua puluh empat terdapat ilustrasi semut di ilustrasi ini terdapat semut – semut yang berbaris dan sedang membawa makanan.



Gambar III.53 halaman 25

Pada halaman dua puluh lima terdapat ilustrasi ulat, ulat di tampilkan sedang berada di atas daun.



Gambar III.54 halaman 26

Pada halaman dua puluh enam terdapat ilustrasi sungai yang berada di tengah kota, terdapat pengairan di tengah kota juga terdapat ilustrasi orang yang sedang berarum jeram.



Gambar III.55 halaman 27

Di halaman terakhir di halaman dua puluh tujuh ini menampilkan ilustrasi karakter pelangi Cikapundung yang mengajak untuk membuang sampah pada tempatnya, juga ilustrasi sampah- sampah seperti bungkus makanan, kulit pisang, kaleng minuman ringan, juga botol kaca.